



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ellison dalam Bossio (2017, p. 7), media sosial adalah aplikasi atau layanan dalam bentuk situs yang ada untuk memungkinkan serangkaian koneksi dilakukan secara *online* melalui konten media yang tersedia. Dalam Bossio (2017, p. 7) dijelaskan juga bahwa melalui koneksi tersebut, baik individu maupun kelompok yang menjadi pengguna, memungkinkan untuk melakukan hal-hal seperti.

- 1) membangun dan berbagi representasi identitas atau peristiwa tertentu secara *online*,
- 2) melihat, berbagi, atau mendiskusikan konten/hubungan sosial tertentu dengan pengguna lain, dan
- 3) melihat konten serta berkoneksi dengan yang lain melalui profil secara *online*.

Berdasarkan data oleh *Datareportal.com*, pada bulan Januari tahun 2021, terdapat 170 juta orang dari total populasi di Indonesia yang secara aktif menggunakan media sosial (Kemp, 2020, p. 17). Jumlah tersebut meningkat sebanyak 6,3% dari data pada bulan Januari tahun 2020 (Kemp, 2020, p. 18). Durasi waktu yang dihabiskan menggunakan media sosial yaitu 3 jam 14 menit (Kemp, 2020, p. 22).

Gambar 1.1 Data jumlah masyarakat Indonesia yang aktif dalam media sosial



Gambar menunjukkan masyarakat Indonesia sangat terbuka untuk berkomunikasi melalui media sosial. Aktifnya masyarakat Indonesia di media sosial dapat dijadikan sebagai peluang bagi perusahaan media, baik untuk mendapatkan informasi maupun mendistribusikan berita.

Hal tersebut menjadi cara yang baru dalam jurnalistik untuk mendapatkan sumber informasi. Bahkan, menurut Bakker et al. (2013, p. 152), pencarian sumber pemberitaan melalui media sosial dapat memudahkan jurnalis karena para ahli, akademisi, politisi, dan tokoh elit menggunakan media sosial untuk membagikan pendapat mereka terkait sesuatu. Namun, jurnalis perlu memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk memverifikasi sumber *online*.

Lalu, dalam hal mendistribusikan berita, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh media dan jurnalisnya (Adornato, 2017, p. 9):

- 1) harus terlebih dahulu menentukan apakah konten tersebut memiliki nilai berita,
- 2) perlu bersikap skeptis terhadap konten media sosial yang akan diberitakan,
- 3) dapatkan izin terlebih dahulu dari orang yang bersangkutan memposting materi di media sosial, dan
- 4) perusahaan media dan jurnalisnya jangan selalu tergantung ke media sosial untuk mendapatkan sumber berita.

Salah satu media di Indonesia yang memanfaatkan media sosial sebagai platform pemberitaannya yaitu harian *Kompas*. Platform media sosial yang digunakan oleh harian *Kompas* yaitu Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, dan YouTube. Melalui empat platform tersebut, harian *Kompas* memiliki empat akun, yaitu untuk harian *Kompas* sendiri, *Kompas Klasika*, *Kompas Data*, dan *Kompas Muda*. Tiap akun memiliki karakteristiknya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan praktik kerja magang di harian *Kompas* sebagai video *content creator*. Posisi magang penulis berada dalam Departemen Media Sosial harian *Kompas*. Tujuan kerja dari Departemen Media Sosial yaitu untuk mendukung *brand activity* harian *Kompas* di media sosial (C. Gandes, komunikasi pribadi, November 1, 2021). Dalam mencapai tujuan, departemen tersebut bertugas untuk memproduksi konten-

konten media sosial, baik berupa foto hingga video, yang informasinya bersumber dari *Kompas.id*. Lalu, tugas penulis sebagai *video content creator* yaitu merancang konsep konten video yang akan diunggah di akun-akun media sosial harian *Kompas* dan merekam video tersebut untuk selanjutnya dilakukan penyuntingan oleh editor.

Selama 64 hari magang, penulis mempelajari proses perancangan dan produksi konten-konten video untuk platform media sosial. Terdapat sembilan konten video hasil karya penulis dan diunggah di empat akun media sosial milik harian *Kompas*. Penulis bertanggung jawab dengan menjadi *person in charge* (PIC) untuk enam dari sembilan karya tersebut. Salah satu penugasan yang berkesan yaitu konten karya penulis sebagai PIC mengenai “Hari Kopi Sedunia”. Dalam magang, penulis menerapkan ilmu dari perkuliahan *Digital Videography* dan *Mobile and Social Media Journalism*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari magang ini yaitu untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam pendidikan S1 di Program Studi Ilmu Komunikasi dan Jurusan Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa juga mendapat bekal untuk menghadapi dunia kerja. Selain itu, terdapat juga tujuan lain yang hendak penulis capai:

- 1) mendapatkan gambaran akan proses kerja jurnalistik dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu platform distribusinya,
- 2) mempelajari cara bekerja sama dengan rekan-rekan,
- 3) mendapatkan pengalaman dalam bekerja sebagai jurnalis di harian *Kompas*,
- 4) belajar membuat konsep dan konten untuk media sosial harian *Kompas*, dan
- 5) belajar bertanggung jawab atas pembuatan konsep dan konten untuk media sosial harian *Kompas*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang dari tanggal 2 September 2021 sampai 1 Desember 2021. Praktik kerja magang tersebut dilaksanakan secara *work from home* (WFH). Selama 64 hari magang, penulis hanya satu kali *work from office* (WFO). Pelaksanaan kerja disesuaikan dengan jadwal kerja kantor yaitu hari Senin sampai Jumat dari pukul 09.00-18.00 WIB. Lalu, penulis juga akan *stand by* di luar jam kerja jika terdapat penugasan tertentu dari kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 11 Agustus 2021, penulis mengajukan lamaran melalui surel untuk permohonan magang ke harian *Kompas*. Lamaran tersebut berisikan mengenai informasi pribadi penulis, tujuan magang, latar belakang pendidikan penulis, pengalaman yang pernah dijalani penulis, prestasi yang diraih penulis, pelatihan yang pernah diikuti penulis, dan keterampilan yang dimiliki penulis.

Tiga hari kemudian, penulis lolos dalam tahapan seleksi berkas dan melanjutkan proses lamaran ke tahapan wawancara dengan *user* dan *HR*. Pada tanggal 26 Agustus 2021, penulis dinyatakan lolos untuk magang. Selama magang dan menyusun laporan, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang sudah ditentukan di awal oleh pihak kampus.